

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Nonkontekstual-Kontekstual Dengan Materi Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang Terhadap Apresiasi Seni Siswa Kelas VII SMPN 3 Lembang, merupakan salah satu karya ilmiah yang ditulis berdasarkan pengamatan terhadap apresiasi seni siswa. Apresiasi meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor menjadi tujuan pendidikan seni tari. Apresiasi siswa terhadap tari tradisi di SMPN 3 Lembang mengalami pengikisan, dikarenakan pengaruh globalisasi dan pembelajaran seni tari itu sendiri.

Pembelajaran seni tari secara teori kurang memberikan kebermaknaan dalam belajar karena pembelajarannya tidak memberikan pengalaman berolah seni secara praktik. Salah satu solusi yang digunakan yaitu implementasi model pembelajaran nonkontekstual-kontekstual dengan metode praktik kreatif dan apresiatif. Permasalahan yang dibahas meliputi apresiasi siswa terhadap tari tradisi, implementasi model dan pengaruh model terhadap apresiasi siswa. Model ini menggunakan prinsip pembelajaran efektif, yaitu : konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tari Wayang Jayengrana gaya Sumedang. Materi ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Tari Wayang Jayengrana gaya Sumedang termasuk tari tradisi di Jawa Barat yang dipertunjukkan secara tunggal. Tarian ini memiliki latar belakang sejarah dari cerita menak Amir Hamzah yang perlu dikenal oleh siswa selain epos Mahabharata dan Ramayana, serta memiliki makna filosofis yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian pustaka yang digunakan adalah buku-buku dan karya ilmiah tentang model pembelajaran nonkontekstual-kontekstual, pembelajaran kontekstual, tari Wayang Jayengrana gaya Sumedang, apresiasi siswa, dan kurikulum 2006 tentang seni tari yang berlaku di SMP Negeri 3 Lembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh implementasi model terhadap apresiasi siswa. Sedangkan model eksperimennya menggunakan pola *one group pre-test* dan *post-test*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII, disesuaikan dengan kurikulum 2006 tentang seni tari yang bertujuan agar siswa kelas VII memiliki sikap yang apresiatif terhadap tari tunggal daerah setempat.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data-data kuantitatif, yang dilengkapi dengan paparan data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap yang apresiatif terhadap tari Wayang Jayengrana gaya Sumedang. Sikap apresiatif meliputi penguasaan siswa terhadap tari Wayang Jayengrana secara teori dan praktik. Perhitungan  $t$  test  $>$   $t$  tab, berarti bahwa model pembelajaran nonkontekstual-kontekstual dengan materi tari wayang Jayengrana gaya Sumedang memberikan pengaruh dan kontribusi terhadap peningkatan apresiasi siswa. Model pembelajaran ini dapat diimplementasikan juga oleh guru bidang studi seni untuk materi tari tradisi yang lain, yang bertujuan untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap tari tradisi.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Aalamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Nonkontekstual-Kontekstual Dengan Materi Tari Wayang Jayengrana Gaya Sumedang Terhadap Apresiasi Seni Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang.**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran nonkontekstual-kontekstual dengan materi tari Wayang Jayengrana gaya Sumedang terhadap apresiasi seni siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lembang. Apresiasi siswa terhadap tari tradisi memudar yaitu dengan ketidaktahuan siswa terhadap tari tradisi yang ada di Indonesia dan Jawa Barat khususnya, baik aspek pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Apresiasi siswa apabila tidak ditumbuhkan, dibina dan dikembangkan memberi peluang terhadap hilangnya tari tradisi dan memudarnya kebanggaan bangsa Indonesia terhadap kekayaan seni negerinya. Usaha yang dapat dilakukan untuk membina dan mengembangkan apresiasi seni siswa adalah melalui pendidikan formal. Pendidikan formal di sekolah dapat memberikan pengalaman seni selain pengetahuan seni. Pengalaman yang dimaksud adalah aktivitas belajar seni baik secara teori maupun praktik. Skripsi ini, membahas apresiasi seni siswa di SMPN 3 Lembang melalui implementasi model pembelajaran secara teori dan praktik. Sistematika penulisannya dalam 5 bab sebagai berikut.

Bab I membahas tentang latar belakang masalah penelitian. Bab II membahas tentang landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian yang meliputi konsep dan makna pembelajaran, pembelajaran kontekstual, model pembelajaran nonkontekstual-kontekstual, bahan ajar, dan makna apresiasi seni siswa. Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan. Bab IV melaporkan tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Bab V memberikan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang dilakukan.

Segala hambatan dan tantangan tak luput dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat Rahmat dan ridho Allah SWT serta doa, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan dan tantangan tersebut dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, tak ada yang dapat peneliti lakukan selain mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dewi Karyati, S.Sen.,M.Pd., selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, motivasi, perhatian dan pengertiannya. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah. Amin.
2. Ibu Heni Komalasari, S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala motivasi, kritikan, perhatian, dan bimbingannya.
3. Ibu Heni Rohayani, S.Sen.,M.Si., selaku ketua Program Pendidikan Seni Tari.
4. Ibu Dra. Rita Milyartini, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik.
5. Bapak Ace Iwan Suryawan, S.Pd., M.Si.(terima kasih atas pinjaman buku-bukunya) dan seluruh staf dosen Jurusan Pendidikan Sendratasik.
6. Bapak Makmur dan Bapak Tatang Ishak, terima kasih atas pelayanannya.

7. Bapak Drs. H. Hasanudin, M.M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Lembang yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
8. Seluruh guru dan staf TU SMPN 3 lembang yang diwakili oleh Bapak Mahfoedin selaku wakil kepala sekolah SMPN 3 lembang. Terima kasih atas ijin dan semua nasehat yang Bapak berikan.
9. Bapak Wahyu, A.Md.Pd., selaku guru bidang studi seni di SMPN 3 Lembang. Terima kasih atas segala bimbingan dan bantuannya. Tak lupa kepada Ibu Wahyu dan adikku Sinta, terima kasih atas segala bantuannya.
10. Siswa kelas VII H SMPN 3 Lembang, selaku sampel dalam penelitian. Terima kasih atas semua partisipasinya yang telah memberikan pengalaman bermakna bagi peneliti. Ayo semangat belajar !
11. Mamah dan Bapa tercinta, terima kasih atas segala doa dan kerja kerasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Semoga peneliti dapat mewujudkan cita-cita mamah dan bapa.
12. Kakak-kakakku, Teh Lilis, A Jodi, A Acep, Teh Lis, A Budi, dan Teh Ita, terima kasih atas segala doa, kasih sayang dan motivasinya, serta Ua sekeluarga dan keponakanku tersayang Iyang, De Dilla dan Neng Yuan, ayo cepat besar dan sekolah lebih tinggi lagi.
13. “Terkasih” Tommy Ilham Junaedi terima kasih atas kasih sayang, pengertian, perhatian dan segala doa dan bantuannya dalam mendampingi peneliti dengan sabar. “Makasih ya”.

14. Papah, Mamah dan adik-adikku di Garut (Hepi dan Teteh "Tatut") terima kasih atas doa, perhatian dan motivasinya.
15. Ibuku "Nyah", Babeh dan adikku Ario terima kasih atas doa, bantuan, perhatian, dan motivasinya serta keluarga besar di Buah Batu.
16. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa seni tari angkatan 2002 yang telah menjadi teman dan sahabat peneliti. Terima kasih atas segala kenangannya dan untuk Triyanti, makasih atas bantuannya.

Semoga semua bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti membuahkan kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Karena itu, dengan kerendahan hati dan segala hormat penulis menantikan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan di masa depan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Bandung, Februari 2007  
Peneliti

Linda Lidianti Parmaita

